

ABSTRAK

Abdul Rauf: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pemanfaatan Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Alamendah (Studi Deskriptif di Desa Alamendah Kec. Rancabali Kab. Bandung Jawa Barat)

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu langkah yang berfokus pada kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang mereka miliki. Desa Wisata Alamendah merupakan salah satu Desa Wisata yang terletak di Kabupaten Rancabali Kab. Bandung dan masuk kedalam kategori 50 besar desa wisata terbaik di Indonesia. Desa Wisata Alamendah berperan sebagai pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan potensi lokal dengan mengelola keunggulan tersebut menjadi daya tarik wisata untuk mendatangkan wisatawan ke daerahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pemanfaatan potensi masyarakat Desa Alamendah melalui Program Desa Wisata Alamendah (2) Bentuk kerjasama dalam mengelola Desa Wisata Alamendah (3) kemandirian taraf hidup masyarakat Desa Alamendah setelah menjadi desa wisata.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Fitriana Nurin yang mengatakan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu metode yang menitikberatkan pada seluruh bidang potensi masyarakat dengan mencoba melakukan berbagai tindakan berdasarkan gotong royong atau kerjasama untuk suatu perubahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks pemberdayaan masyarakat. Paradigma yang digunakan yaitu paradigma interpretif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Desa Wisata Alamendah memanfaatkan potensi masyarakat lokal menjadi destinasi wisata dengan membuat paket wisata seperti Alamendah trip, Alamendah *Coffe Trip*, Ngagoes Ulin Kalembur, Wisata Petualangan dan *Outbound*. *Kedua*, bentuk kerjasama yang dilakukan dalam mengelola desa wisata alamendah menggunakan sistem kolaborasi yang bertumpu pada *Community based tourism* dan dengan model *Pentahelix* atau melibatkan multipihak meliputi pemerintah, akademisi, bisnis, *community*, dan media. *Ketiga*, Tingkat kemandirian masyarakat Desa Alamendah setelah menjadi desa wisata mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dalam keberdayaan dan kesejahteraan ekonomi dengan kedatangan wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya pelaku UMKM untuk menompang pergerakan perekonomian mereka.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pemanfaatan Potensi Lokal Melalui Program Desa wisata Alamendah berhasil.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Potensi, Desa Wisata*